

**PANDUAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN
GURU PAI (PPKB-GPAI)**



**DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTRIAN AGAMA RI
JAKARTA 2017**

DAFTAR ISI

Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Islam	ii
Kata Pengantar Direktur PAI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
BAB II TATA LAKSANA PENYELENGGARAAN	
A. Pola Penyelenggaraan	11
B. Strategi Penyelenggaraan	17
C. Tahapan Penyelenggaraan	19
BAB III KEGIATAN PPKB-GPAI	
A. Perencanaan PPKB-GPAI	21
B. Mekanisme perencanaan PPKB-GPAI	22
C. Jenis dan Materi kegiatan PPKB-GPAI	24
BAB IV PENUTUP	25

Sambutan

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami dinamika yang panjang dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Pendidikan Islam dewasa ini hadir di tengah masyarakat sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang terstruktur dan tersistem sehingga capaian-capaian yang dikehendaki pun telah menunjukkan indikator-indikator kompetitif yang jelas. Tak heran jika pendidikan Islam mengalami transformasi dari waktu ke waktu sebagai respon atas perubahan sistem pendidikan.

Pendidikan agama Islam menjadi titik perhatian (*spotlight*) di masyarakat karena posisi pendidikan agama Islam sangat penting dalam pembentukan karakter generasi bangsa. Ada sekitar hampir 50 juta siswa di Indonesia yang mendapatkan pendidikan agama. Maka hal yang wajar jika pendidikan agama Islam dipandang masyarakat begitu penting dalam mengatasi persoalan degradasi moral, merosotnya akhlakul karimah, krisisnya budi pekerti akibat salah pergaulan dan pengaruh negatif dari luar.

Pendidikan Agama Islam harus bisa membentuk pengamalan terhadap nilai kebangsaan kepada siswa. Karena pengamalan terhadap nilai kebangsaan menjadi penting dalam membentuk pribadi yang berkarakter bangsa. Pendidikan karakter menjadi penting karena merupakan dasar dalam pembentukan generasi bangsa yang selalu berpedoman pada nilai-nilai sosial seperti toleransi, menghormati perbedaan, keberagaman, anti kekerasan dan nilai luhur lainnya.

Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) telah banyak memberikan perhatian kepada satuan pendidikan Islam di seluruh Indonesia. Ditjen Pendis telah melakukan program dan kegiatan yang menysasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, tata kelola, pembiayaan, perbaikan sarana dan prasarana, dan pengembangan evaluasi.

Sebagai upaya mewujudkan tujuan tersebut, Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama akan mereformasi kurikulum pendidikan ketrarbiyahan yang menyeimbangkan kemampuan penguasaan konten materi yang baik juga penguasaan metode pembelajaran yang menarik. Sehingga ke depan mereka yang akan menjadi guru bukan hanya dari tarbiyah saja, tetapi boleh juga dari program studi yang lain. Syaratanya yang bersangkutan harus terkualifikasi standar kemampuannya.

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Sementara sistem penilaian kinerja guru adalah sebuah sistem pengelolaan kinerja berbasis guru yang didesain untuk mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu dalam rangka mencapai kinerja sekolah secara maksimal yang berdampak pada peningkatan kualitas peserta didik.

Salah satu kegiatan untuk mewujudkan tujuan di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktorat Pendidikan Islam juga melakukan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PPKB-GPAI) dalam rangka meningkatkan kapasitas guru Pendidikan agama Islam. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran,

pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah. Selain itu juga untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah.

Tentu saja pelaksanaan program tersebut perlu adanya instruktur sebagai petunjuk pelaksanaan. Hadirnya buku petunjuk teknis Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru PAI (PKG-PAI) ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan petunjuk teknis buku ini diharapkan hasil penilaian kinerja guru dapat memberikan manfaat untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu dan kinerja guru di sekolah.

Jakarta, 10 November 2017

Kata Pengantar

Dr. H. Imam Safe'i, M.Pd
Direktur Pendidikan Agama Islam
Kementerian Agama RI

Pendidikan Islam di Indonesia harus mempunyai visi mempromosikan nilai-nilai Islam yang moderat, toleran dan demokratis yang merupakan karakter Islam Indonesia yang genuine dan otentik. Pendidikan agama Islam merupakan modal dasar bagi anak didik untuk bisa mengenal nilai-nilai Islam untuk patuh kepada orang tua dan Tuhan-nya. Tujuan pendidikan agama Islam yaitu membentuk seseorang agar beriman dan bertakwa kepada Tuhannya. Jika seseorang sudah beriman dan bertakwa dengan penuh kesungguhan maka segala perbuatannya tentu saja akan mencerminkan nilai-nilai ajaran agama, menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya. Kalau sudah demikian, maka karakter baik seseorang akan tercermin di dalamnya.

Tugas pendidikan agama Islam selain menjadi tanggung jawab keluarga tentu saja menjadi tanggung jawab guru agama di sekolah. Karena itu untuk mewujudkan visi pendidikan agama Islam Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mengadakan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB-GPAI). Program ini tentu saja bertujuan untuk menilai kemampuan guru baik secara kapasitas maupun kualitasnya dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan di bidangnya.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PPKB-GPAI) yang dilakukan Direktorat Pendidikan Agama Islam ini dimulai dengan

melakukan konsinyering melalui tahapan menyusun rencana kegiatan dan melakukan pemetaan anggaran yang tersedia untuk piloting. Pada pelaksanaan program ini, ada sejumlah provinsi yang akan menjadi target piloting program ini, yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan Tengah.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PPKB-GPAI) ini dimulai melalui proses pendataan dan identifikasi guru PAI, bimbingan teknis dan pelaksanaan Penilaian Kompetensi guru PAI. Sejumlah rangkaian kegiatan ini tentu saja dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas guru PAI.

Buku Petunjuk teknis Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru PAI (PKG-PAI) ini diharapkan dapat menjadi sumber pelaksanaan program bagi instruktur-instruktur PKG-PAI dengan harapan dapat menghasilkan guru-guru yang berkualitas sesuai dengan potensi dan keterampilannya.

Jakarta, 10 November 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam di Indonesia, bukan hanya membentuk manusia Indonesia yang taat beragama berupa keshalehan personal (*hablum minalloh*), melainkan juga membentuk warga negara yang beradab dan berperikemanusiaan sebagai bentuk kesalehan sosial (*hablum minannas*). Dengan demikian, hasil akhir Pendidikan Agama Islam selain membentuk Muslim yang taat beribadah (*religious mission*), juga membentuk warga negara yang humanis, toleran, berwawasan kebangsaan, dan mampu sepenuh hati bekerja sama dalam mengatasi permasalahan-permasalahan bersama meskipun memiliki keyakinan dan latar belakang berbeda (*civic mission*) berdasarkan nilai-nilai Islam rahmatan lil'alam yang diperoleh melalui pendidikan agama islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga harus ikut menjaga keseimbangan misi antara pengembangan keislaman dan kebangsaan, pembentukan muslim dan pembentukan warga negara Indonesia yang demokratis berkeadaban. Dengan demikian, keberadaan guru PAI menjadi sangat signifikan dalam mewujudkan hal-hal tersebut di atas.

Guru, termasuk guru PAI merupakan salah satu pilar utama dalam proses pendidikan. Berbagai studi menunjukkan lebih dari 50% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh guru. Jadi agar pendidikan bermutu, haruslah diupayakan agar setiap sekolah memiliki guru yang bermutu tinggi dan profesional. Selanjutnya, kemajuan peradaban satu bangsa sangat tergantung pada SDM yang bermutu yang dihasilkan dari proses pendidikan yang berkualitas. Menghasilkan pendidikan yang bermutu, guru

menjadi kata kunci untuk pencapaian itu. Hal itu mengindikasikan bahwa, menginvestasikan untuk kepentingan mutu dan profesionalitas guru adalah salah satu keniscayaan bagi seluruh elemen, baik pemerintah, masyarakat maupun guru itu sendiri. Guru juga menempati posisi sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Guru bukan hanya corong (*conduit*) yang menyampaikan kebijakan pemerintah atau ide pihak luar, melainkan guru itu sendiri pembentuk kurikulum (*curriculum maker*). Di sekolah ada kurikulum, buku, sarana prasarana, dan lingkungan, tapi gurulah yang menentukan.

Pada abad 21 ini, guru dituntut tidak hanya mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas dengan efektif, namun juga dituntut untuk mampu membangun hubungan yang efektif dengan siswa dan komunitas sekolah, menggunakan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu pengajaran, serta melakukan refleksi dan perbaikan praktek pembelajarannya secara terus menerus. Guru profesional di abad 21 ini adalah guru yang terampil dalam pengajaran, mampu membangun dan mengembangkan hubungan antara guru dan sekolah dengan komunitas yang luas, dan seorang pembelajar sekaligus agen perubahan di sekolah. Guru PAI profesional, kompetensinya mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan KMA Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, spiritual, dan kepemimpinan. Keenam kompetensi tersebut harus terus dikembangkan secara berkelanjutan agar GPAI dapat menjalankan tugas keprofesiannya dengan baik dan maksimal, bermutu dan berdaya saing.

Dalam realitanya, sebagian Guru PAI dihadapkan pada beragam permasalahan, diantaranya:

1. Keterampilan untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap ilmu pengetahuan yang bernuansa Islam belum terkuasai secara baik;
2. Kemampuan pengelolaan proses pembelajaran belum efektif dan bermutu tinggi;
3. Pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan ragam pengukuran dan penilaian pembelajaran belum terlaksana dengan baik;
4. Kematangan kepribadian belum sesuai dengan tuntutan profesinya;
5. keahlian dan wawasan pengembangan Islam moderat (*Islam rahmatan lil alamin*) belum terkuasai sesuai dengan bidangnya;
6. penguasaan dan keterampilan TIK, publikasi ilmiah, dan karya inovatif masih rendah;
7. Pendidikan nilai-nilai budaya damai universal dan wawasan kebangsaan yang disinergikan dengan nilai keislaman belum dilaksanakan secara maksimal;
8. kemampuan untuk memberikan pemahaman tentang dampak negatif paham keagamaan radikal dan ideologi transnasional masih rendah.
9. Kemampuan untuk mensinergikan dan membudayakan nilai-nilai spiritual (*religious culture*) kepada peserta didik di lingkungan sekolah belum maksimal;
10. Peran sebagai agen perubahan dalam pengembangan karakter islami dan karakter kebangsaan belum optimal.

Untuk mengatasi permasalahan GPAI sebagaimana di atas, diperlukan langkah-langkah strategis, yang salah satunya melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru PAI melibatkan berbagai pihak, yang terdiri dari Guru, Pengawas PAI, Kepala Sekolah, Dosen, dan kementerian agama dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat. Berdasarkan latar belakang di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam mengembangkan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru PAI (PPKB-GPAI). Untuk keterlaksanaan program tersebut Direktorat Pendidikan Agama Islam menyusun Petunjuk Pelaksanaan dan Teknis sebagai acuan dan standar penyelenggaraan bagi para pihak yang terlibat. Dengan demikian, program tersebut mampu menghasilkan GPAI yang diharapkan dapat melaksanakan tugas keprofesiannya sesuai dengan tuntutan, harapan masyarakat, dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum Pelaksanaan PPKB-GPAI ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 21 tahun 2010 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;

11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Sekolah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2012 tentang Uji Kompetensi Guru;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah;
16. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 345 Tahun 2004 tentang Balai Diklat Keagamaan;
17. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah;
18. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah;
19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan

Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah;

20. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2013 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.

C. Tujuan

Tujuan Buku Petunjuk Pelaksanaan dan Teknis ini kepada pihak-pihak terkait untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program PKB GPAI. Adapun penyelenggaraan program PKB GPAI ini secara umum bertujuan untuk menjamin keprofesionalitas GPAI dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan tujuan khusus penyelenggaraan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru PAI (PPKB-GPAI) ini untuk meningkatkan:

1. Keterampilan dalam membangkitkan minat peserta didik terhadap ilmu pengetahuan yang bernuansa Islam supaya terkuasai secara baik;
2. Kemampuan pengelolaan proses pembelajaran efektif dan bermutu tinggi;
3. Pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan ragam pengukuran dan penilaian pembelajaran agar terlaksana dengan baik;
4. Kematangan kepribadian sesuai dengan tuntutan profesinya;

5. Keahlian dan wawasan pengembangan Islam moderat (*Islam rahmatan lil alamin*) supaya terkuasai sesuai bidang dan konteks zaman;
6. Penguasaan dan keterampilan TIK, publikasi ilmiah, dan karya inovatif sehingga pembelajaran PAI semakin diminati peserta didik;
7. Pendidikan nilai-nilai budaya damai universal dan wawasan kebangsaan yang disinergikan dengan nilai keislaman dapat dilaksanakan secara maksimal;
8. Kemampuan memberikan pemahaman tentang dampak negatif paham keagamaan radikal dan ideologi transnasional;
9. Kemampuan mensinergikan dan membudayakan nilai-nilai spiritual (*religious culture*) kepada peserta didik di lingkungan sekolah;
10. Peran sebagai agen perubahan dalam pengembangan karakter islami dan penguatan pendidikan karakter kebangsaan.

D. Manfaat

Buku Petunjuk Pelaksanaan dan Teknis ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait:

1. Perencanaan penyelenggaraan program
2. Pelaksanaan penyelenggaraan program
3. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program

Sedangkan manfaat yang dihasilkan dari Penyelenggaraan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru PAI (PPKB-GPAI) ini adalah:

1. Bagi Guru

GPAI memiliki citra diri (*personal branding*) unggul yang bisa menjadi model bagi kolega dan peserta didik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah memiliki citra positif dengan adanya GPAI yang memiliki citra diri (*personal branding*) unggul yang bisa menjadi model bagi sekolah lain.

3. Bagi Pengawas

Memiliki role model dalam pengembangan keprofesian bagi guru yang lain.

4. Bagi Kementerian Agama

Memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

BAB II

TATA LAKSANA PENYELENGGARAAN

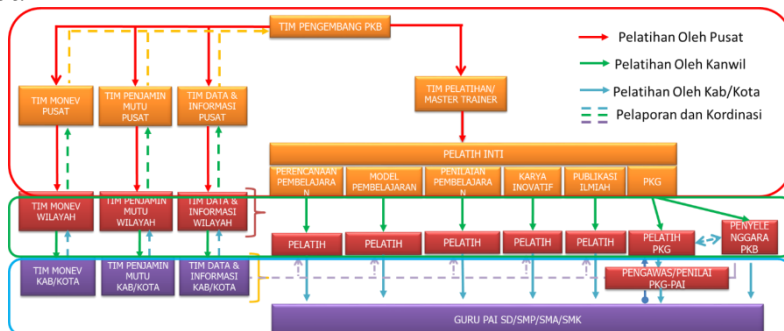
A. Pola Penyelenggaraan

Penyelenggaraan PPKB-GPAI merupakan satu kesatuan utuh yang dalam pelaksanaannya sesuai dengan tugas dan fungsi serta jenjang kewenangan dalam struktur organisasi dan kelembagaan Kementerian Agama yang terdiri dari struktur organisasi dan kelembagaan pusat, wilayah, dan kabupaten/kota. Berdasarkan analisis kebutuhan peningkatan kompetensi guru dan ketentuan yang berlaku pada praktik-praktik pelaksanaan PPKB-GPAI yang ada, maka dikembangkan mekanisme PPKB-GPAI yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalismenya.

Struktur organisasi dan kelembagaan tingkat pusat dalam penyelenggaraan PPKB-GPAI dilaksanakan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. Sedangkan untuk tingkat Provinsi diselenggarakan oleh Bidang PAI/PAKIS/PENDIS Kantor Wilayah Kementerian Agama. Adapun untuk tingkat kabupaten/kota diselenggarakan oleh seksi PAI/PAKIS/PENDIS Kantor Kementerian Agama.

Pola penyelenggaraan PPKB terdiri dari TOT dan Pelatihan Pengembangan Profesi. TOT dilaksanakan oleh kementerian agama pusat, wilayah dan daerah sedangkan Pelatihan Pengembangan Keprofesian Guru PAI diselenggarakan oleh KKG/MGMP PAI bekerjasama dengan Kementerian agama kabupaten/kota.

Alur penyelenggaraan PPKB dapat dilihat pada gambar berikut:



gambar 1
Alur pola pelaksanaan PPKB-GPAI

a. Penyelenggaraan PPKB-GPAI Tingkat Pusat

Pola pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat pusat adalah program pelaksanaan PPKB-GPAI yang diselenggarakan dan menjadi tanggung jawab Direktorat Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama sebagai model pengembangan pelaksanaan PPKB-GPAI.

Tugas dan tanggung jawab Direktorat Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI dalam penyelenggaraan PPKB-GPAI sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan program PPKB-GPAI.
- Membentuk Tim Pengembang PPKB-GPAI tingkat pusat.
- Menyusun pedoman umum dan panduan kegiatan PPKB-GPAI.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan mensosialisasikan kebijakan PPKB-GPAI.

- e. Merencanakan program, kegiatan dan anggaran pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota.
- f. Menyusun kurikulum, modul pelatihan master trainer dan materi pelatihan PPKB-GPAI
- g. Menyusun pedoman sistem penjamin mutu PPKB-GPAI .
- h. Menyelenggarakan pelatihan master trainer, dan pelatih inti pelaksanaan PPKB-GPAI.
- i. Menyelenggarakan pelatihan sistem Penjaminan Mutu PPKB-GPAI.
- j. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PPKB-GPAI secara nasional.
- k. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PPKB-GPAI
- l. Menyusun laporan pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan PPKB-GPAI

b. Penyelenggaraan PPKB-GPAI Tingkat Provinsi

Pola pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat provinsi adalah program pelaksanaan PPKB-GPAI yang diselenggarakan dan menjadi tanggung jawab Bidang PAI/PAKIS/PENDIS Kantor Wilayah Kementerian Agama sebagai pelaksanaan PPKB-GPAI.

Bidang PAI/PAKIS/PENDIS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi memiliki tugas dan tanggung-jawab dalam pelaksanaan PPKB-GPAI sebagai berikut:

- 1) Menghimpun data profil kinerja guru yang ada di daerahnya.
- 2) Menyosialisasikan perekrutan calon Pelatih Inti untuk melatih pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat

Kabupaten/Kota.

- 3) Melaksanakan pendampingan dan monitoring serta evaluasi pelaksanaan PPKB-GPAI di wilayahnya.
- 4) Menyediakan pendanaan, layanan konsultasi, dan pendampingan serta mengkoordinasikan pelaksanaan.
- 5) Menjamin kegiatan PPKB-GPAI sesuai dengan kebutuhan Guru PAI, melalui pola tingkat provinsi.
- 6) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PPKB-GPAI untuk mengetahui ketercapaian maupun kekuatan dan kelemahan pelaksanaan PPKB-GPAI serta tindak lanjut perbaikan ke depan.

c. Penyelenggaraan PPKB-GPAI Tingkat Kabupaten/Kota

Pola pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat Kabupaten/Kota adalah program pelaksanaan PPKB-GPAI yang diselenggarakan dan menjadi tanggung jawab Bidang PAI/PAKIS/PENDIS Kantor Wilayah Kementerian Agama sebagai pelaksanaan PPKB-GPAI. Tujuan akhir dari pemilihan pola Kabupaten/Kota adalah untuk mendorong terciptanya komunitas belajar guru yang dekat dengan sekolah.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dalam hal ini Seksi Pendidikan Agama Islam atau yang setara sebagai institusi yang bertanggung-jawab langsung dalam pola pengelolaan PPKB-GPAI Kabupaten/Kota memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dan menyediakan data profil kinerja guru dan rencana PPKB-GPAI GPAI melalui

Pokjawas PAI.

- 2) Berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dalam pola pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat Kabupaten/Kota.
- 3) Menetapkan rencana program dan pembiayaan kegiatan PPKB-GPAI dan mengusulkan kegiatan PPKB-GPAI.
- 4) Mensosialisasikan pola pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat Kabupaten/Kota.
- 5) Mengetahui dan menyetujui program kerja pola pelaksanaan PPKB-GPAI tingkat Kabupaten/Kota
- 6) Memonitor dan mengevaluasi pola pelaksanaan kegiatan PPKB-GPAI tingkat Kabupaten/Kota untuk mengetahui ketercapaian maupun kekuatan dan kelemahan pelaksanaan PPKB-GPAI.
- 7) Menjamin mutu kegiatan PPKB-GPAI sesuai dengan kebutuhan Guru PAI pada tingkat Kabupaten/Kota .
- 8) Membuat laporan pelaksanaan, hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan PPKB-GPAI dan mengirimkannya kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
- 9) Mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi kegiatan PKB GPAI serta menyempurnakan data secara berkala di tingkat kabupaten/kota.

d. Penyelenggaraan PPKB-GPAI melalui Pokjawas, KKG/MGMP dan GPAI

Pola penyelenggaraan PPKB-GPAI melalui Pokjawas dan KKG/MGMP adalah program pelaksanaan PPKB-GPAI yang diselenggarakan dan menjadi tanggung jawab Pokjawas dan KKG/MGMP .

1) Tugas dan Tanggung Jawab Pokjawas PAI Kabupaten/Kota

Pokjawas PAI Kabupaten/Kota mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menghimpun dan menyediakan data profil kinerja GPAI dan rencana PPKB-GPAI yang ada di lingkup binaannya.
 - b) Mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan kegiatan PPKB-GPAI di Kabupaten/Kota untuk disampaikan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
 - c) Melaksanakan pendampingan dan memfasilitasi pelaksanaan PPKB-GPAI di Wilayah binaan.
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab KKG Kecamatan - MGMP Kabupaten/Kota

KKG Kecamatan - MGMP Kabupaten/kota memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan, menyusun rencana pelaksanaan dan pembiayaan serta melaksanakan kegiatan PPKB-GPAI di wilayahnya.
- b) Mengusulkan rencana PPKB-GPAI melalui Seksi PAIS atau yang setara dan pembiayaannya kepada Kantor Kementerian Agama kabupaten/Kota.
- c) Mendorong terjadinya komunitas belajar bagi GPAI yang berada dalam wilayah Kabupaten/Kota.

3) Tugas dan Tanggung Jawab GPAI

Pola penyelenggaraan PPKB-GPAI oleh guru PAI merupakan bentuk mandiri yang didasarkan atas kesadaran tanggung jawab profesinya. Bentuk mandiri tersebut diwujudkan dengan partisipasi aktif. Dalam pola ini GPAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Melakukan Evaluasi Diri
- b) Berkonsultasi dengan Pengawas terkait dengan PPKB-GPAI
- c) menentukan pillihan program PPKB-GPAI
- d) Mengikuti PPKB-GPAI dan atau program pengembangan keprofesian berkekanjutan yang dilaksanakan Kepala Sekolah/Pengawas/lembaga lain yang relevan dan kredibel.

B. Strategi Pelaksanaan dan Pola Pelatihan

1. Strategi Pelaksanaan

Program pelaksanaan PKB GPAI dapat dilakukan melalui tiga pola, yaitu Pola Tatap Muka dan Pola Daring.

a. Pola Tatap Muka

Pola tatap muka merupakan bagian dari sistem pembelajaran di mana terjadi interaksi secara langsung antara pelatih dengan peserta pelatihan. Interaksi pembelajaran yang terjadi dalam tatap muka meliputi pemberian input materi, tanya jawab, diskusi, latihan, kuis, praktik, dan penugasan. Pola tatap muka dilaksanakan untuk pelatihan level dasar dan tinggi.

b. Pola Daring

Pola Dalam Jaringan (Daring) adalah program pelatih yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet. Pola Daring dapat dilaksanakan dengan mempersiapkan sistem pembelajaran yang secara mandiri memberikan instruksi dan layanan pembelajaran kepada peserta tanpa melibatkan secara langsung para pengampu dalam proses penyelenggaraannya. Pola daring dilaksanakan untuk pelatihan level menengah.

2. Pola Pelatihan

Pola pelatihan dalam PPKB-GPAI terdiri dari:

a. Level Dasar

Pelatihan Level Dasar adalah pelatihan awal bagi GPAI untuk meningkatkan pemahaman materi kompetensi yang dibutuhkan. Pelatihan level dasar dilaksanakan dengan pola tatap muka

b. Level Menengah

Pelatihan Level Menengah adalah pelatihan lanjutan bagi GPAI yang telah mengikuti level dasar sebagai bentuk pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dengan mempersyaratkan laporan implementasi hasil pelatihan level dasar. Pelatihan level menengah dilaksanakan dengan pola daring (online)

c. Level Tinggi

Pelatihan level Tinggi adalah pelatihan lanjutan yang merupakan pendalaman terhadap materi kompetensi yang dibutuhkan sebagai tindak lanjut dari pelatihan level sebelumnya. Persyaratan Pelatihan Level

Tinggi adalah laporan kegiatan implementasi hasil pelatihan level menengah.

C. Tahapan Penyelenggaraan

Penyelenggaraan PKB PAI melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKB PAI diawali dengan kegiatan PKG PAI yang meliputi Evaluasi Diri dan Pemetaan Kompetensi.
Evaluasi Diri adalah pengisian instrumen evaluasi diri PKG yang dilaksanakan secara mandiri oleh GPAI dan diketahui oleh pengawas PAI.
Pemetaan Kompetensi adalah Uji Kompetensi GPAI secara online untuk melihat kondisi real kemampuan GPAI sebagai dasar pengembangan keprofesiannya.
2. Hasil PKG PAI digunakan sebagai dasar untuk pemetaan kemampuan kompetensi GPAI yang enam (pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, spiritual, kepemimpinan);
3. Guru PAI yang memiliki nilai PKG di bawah standar dari salah satu kompetensi yang enam diarahkan untuk mengikuti PPKB-GPAI level dasar kompetensi tersebut.
4. Pelaksanaan PPKB-GPAI dapat dilakukan dengan cara pendampingan sebagaimana langkah berikut:
 - a. Peserta mengikuti pelatihan dasar (Pemahaman) yang dilaksanakan secara tatap muka.
 - b. Peserta mengimplementasikan hasil pelatihan dalam proses pembelajaran dan membuat laporan hasil kegiatan sebagai prasyarat untuk mengikuti pelatihan level menengah (Pengembangan). Peserta mengimplementasikan hasil pelatihan dan membuat laporan kegiatan sebagai prasyarat untuk mengikuti pelatihan level tinggi (Pendalaman).

- c. Pelatihan level tinggi (Pendalaman) dilaksanakan dengan pola tatap muka yang diselenggarakan oleh kementerian Agama menggunakan nara sumber pakar.

BAB III

KEGIATAN PPKB-GPAI

A. Perencanaan PPKB-GPAI

Perencanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru PAI (PPKB-GPAI) diawali dengan melakukan penilaian terhadap guru melalui Penilaian Kinerja Guru PAI (PKG-PAI). Hasil PKG menjadi dasar utama dalam menentukan prioritas kebutuhan PPKB-GPAI. PKG adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009). Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru). Instrumen PKG-PAI dikembangkan mengacu kepada indikator-indikator yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan KMA 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

Secara umum, PKG PAI memiliki tiga fungsi utama sebagai berikut:

1. Untuk menilai kemampuan guru PAI dalam menerapkan semua kompetensi keguruan (pedagogik, kepribadian,

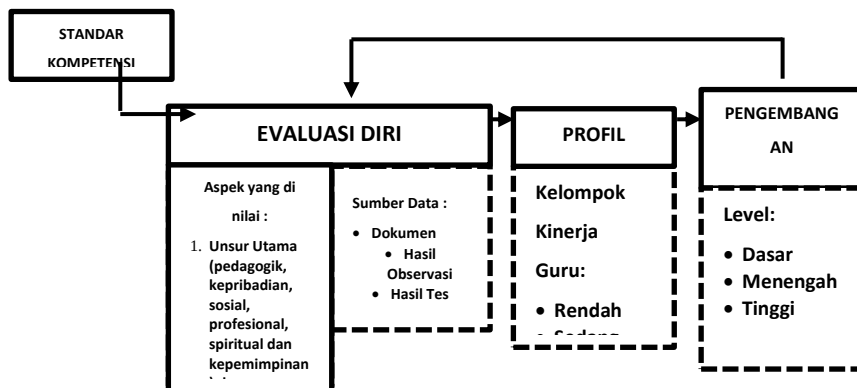
sosial, profesional, spiritual dan kepemimpinan) dan kompetensi pendidikan abad 21 yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah. Dengan demikian, profil kinerja guru sebagai hasil PKG-PAI menjadi ukuran kekuatan dan kelemahan kompetensi guru PAI. Hal itu dapat dijadikan sebagai dasar untuk identifikasi dan analisis kebutuhan dalam merencanakan PPKB-GPAI.

2. Untuk menghitung komponen utama dan penunjang dalam pemenuhan angka kredit guru PAI (berstatus PNS dan Bukan PNS) atas kinerja pembelajaran, pembimbingan atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah yang dilakukannya pada tahun tersebut.
3. Untuk memberikan penilaian terhadap komponen penunjang yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.

Kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir guru PAI untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya. Hasil PKG-PAI menjadi dasar untuk menyusun perencanaan program PPKB-GPAI yang dikembangkan berdasarkan Permenegpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 yang meliputi unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah dan Karya Inovasi.

B. Mekanisme Perencanaan PPKB-GPAI

Perencanaan pelaksanaan PPKB-GPAI dilaksanakan melalui mekanisme (1) kajian terhadap kompetensi guru, (2) penilaian kinerja guru; (3) penetapan profil guru; dan (4) pelaksanaan PPKB-GPAI. Mekanisme perencanaan PPKB-GPAI, digambarkan dalam bagan di bawah ini.



Gambar 2. 1: S kema Perencanaan PPKB-GPAI Guru

a. Kajian Standar Kompetensi Guru

Perencanaan PPKB-GPAI Guru diawali dengan melakukan kajian terhadap standar kualifikasi dan kompetensi guru (Permendiknas 16 Tahun 2007 tentang Standar kualifikasi dan kompetensi guru) dan standar pengembangan GPAI (KMA No 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah). Dengan demikian standar kompetensi GPAI terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, spiritual dan kepemimpinan.

b. Penilaian Kinerja Guru PAI

Dasar pelaksanaan PPKB-GPAI adalah hasil penilaian kinerja guru untuk menentukan prioritas peserta kegiatan PPKB-GPAI. Jika seorang GPAI belum mengikuti PKG-PAI, maka pelaksanaan PPKB-GPAI didasarkan kesepakatan antara guru, kepala

sekolah, dan pengawas sekolah untuk menentukan prioritas peserta dalam keikutsertaannya pada kegiatan PPKB-GPAI tahun itu.

c. Menyusun Profil Guru

Profil guru diketahui dari analisis hasil PKG PAI. Profil guru meliputi profil kompetensi dan kinerja guru yang akan melaksanakan PKB. Profil ini menjadi bahan bagi kepala sekolah maupun pengawas PAI untuk memberikan rekomendasi kepada guru untuk menentukan prioritas yang akan dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan PPKB-GPAI. Hasil PKG-GPAI dikelompokkan dalam kriteria rendah, sedang, dan tinggi.

d. Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Hasil PKG-GPAI yang tercermin pada profil kompetensi GPAI yang akan menjadi dasar untuk menentukan jenis program PPKB-GPAI sesuai dengan tingkat kompetensi guru tersebut. Tingkat kompetensi GPAI hasil PKG GPAI terdiri dari tingkat Dasar, menengah dan tinggi. GPAI yang memiliki nilai rendah akan mengikuti PPKB-GPAI tingkat dasar. GPAI yang memiliki nilai sedang akan mengikuti PPKB-GPAI tingkat menengah. GPAI yang memiliki nilai tinggi akan mengikuti PPKB-GPAI tingkat lanjutan.

C. Jenis dan materi Kegiatan PPKB-GPAI
Terlampir

BAB III

PENUTUP

Guru adalah salah satu pilar utama dalam proses pendidikan sehingga menempati posisi yang sangat penting, karena pada hakekatnya guru adalah pembentuk kurikulum (curriculum maker). Oleh karena itu untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka guru harus kompeten dan profesional. Untuk mendukung guru profesional di abad 21, maka dibutuhkan pengembangan keprofesian yang berkelanjutan sehingga terwujud sosok guru yang terampil dalam pembelajaran, mampu membangun hubungan antara sekolah dengan komunitas luas, dan pembelajar sekaligus agen perubahan di sekolah.

Buku petunjuk teknis penyelenggaraan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru PAI (PPKB-GPAI) ini dibuat dengan harapan dapat dijadikan acuan bagi semua pihak yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru PAI (PPKB-GPAI) sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Betapapun kecilnya, semoga buku ini bermanfaat

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia PAUD/TK yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan	1. Pentaloka tentang Perkembangan Peserta Didik (PPD) PAUD/TK	1. Terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, intelektual, potensi, kempuan awal dan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan 2. Terampil mendiagnosa, menempatkan dan memberikan perlakuan terhadap peserta didik

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		belajar peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan.		PAUD/TK sesuai dengan potensi dan learning stylenya
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di PAUD/TK; 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di PAUD/TK.	2. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran PAI PAUD/TK	terampil melaksanakan teori dan prinsip belajar dan Pembelajaran PAI di PAUD/TK, yang mendidik berdasarkan pendekatan, strategi, metode dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna.
	3. Mengembangkan	3.1. Memahami prinsip-prinsip	3. Workshop	1. Terampil

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	n kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	pengembangan kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang mendidik; 3.3. Menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan; 3.4. Memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik, yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam;	Pengembangan Kurikulum PAI PAUD/TK	mengembangkan kurikulum (pengembangan materi, program dan penilaian) pembelajaran PAI PAUD/TK yang integral dan kontekstual. 2. terampil menyusun administrasi pembelajaran PAI PAUD/TK yang integral dan kontekstual

Lampiran

1. Standan Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		3.5. Menyusun perencanaan semester, mingguan, dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan di PAUD/TK; 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.		
	4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan;	4. Pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran PAI PAUD/TK	Terampil membuat desain dan model pengembangan perangkat pembelajaran PAI PAUD/TK

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPEN- TENS GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; 4.4. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, demokratis, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai		

Lampiran

1. Standan Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		dengan pendekatan bermain sambil belajar; 4.7. Menerapkan tahapan bermain peserta didik dalam kegiatan pengembangan di PAUD/TK.		
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI; 5.2. Mengakses bahan-bahan melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan	5. Pelatihan TIK untuk pembelajaran PAI PAUD/TK	Terampil membuat dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis ict (<i>Powerpoint Animasi, Video Scribe, Adobe Flash</i>), mengakses sumber belajar berbasis ICT, dan mengembangkan pembelajaran <i>e-learning</i> (<i>moodle, google</i>)

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		PAI; 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.		<i>classroom</i>), dalam pembelajaran PAI PAUD/TK
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1. Memilih berbagai kegiatan bermain yang mendorong peserta didik belajar mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan	6. Pelatihan Pengembangan Pembelajaran PAI untuk PAUD/TK	Mampu menjadi GPAI PAUD/TK profesional dalam pembelajaran yang menyenangkan melalui pendekatan bermain untuk mendorong potensi peserta didik berkembang secara optimal

Lampiran

1. Standan Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		potensinya secara optimal; 6.3. Mengajak peserta didik bermain sambil belajar dan mendorong pengembangan potensinya.		
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi permainan dan pembelajaran; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam	7. Pelatihan pengembangan <i>soft skill</i>	Terampil berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik dalam permainan dan pembelajaran di sekolah

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPIAN
1	2	3	4	5
		interaksi sosial di sekolah		
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pengembangan Pendidikan Agama Islam; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI PAUD/TK; 8.3. Menentukan prosedur penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar;	8. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil menerapkan penilaian autentik utk proses dan hasil belajar PAI secara tepat guna dan tepat sasaran.

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		8.4. Mengembangkan instrumen penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.		
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan	9. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	PAI untuk kepentingan pembelajaran.	ketuntasan belajar; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		kepentingan pembelajaran
	10. Melakukan tindakan reflektif	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan;	Pelatihan PTK	Terampil melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran PAI

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI; Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.		PAUD/TK
Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.1. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.2. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.3. Berperilaku Islami, baik di	1. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU Perlindungan Anak, UU HAM, Etika Profesi,	Memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.4. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya. 1.5. Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.	wawasan kebangsaan dan bela negara)	
	2. Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.1. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.2. Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan	2. Pelatihan ESQ dan soft skill	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri, konsistensi dan komitmen GPAI sebagai motor

Lampiran

1. Standan Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		bertanggung jawab. 2.3. Konsisten antara ucapan dan tindakan.		penggerak pengembangan karakter dan akhlak mulia di sekolah
	3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1. Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.	3. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, berkepribadian yang matang dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
	4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif,	4.1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai	4. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai GPAI yang memiliki kepribadian yang mantap dewasa, arif dan

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	dan berwibawa.	guru PAI.		berwibawa
	5. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3. Bekerja secara profesional.	5. Sosialisasi etika profesi dan regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang memiliki etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, rasa percaya diri dan kesadaran pengembangan keprofesian berkelanjutan.
	6. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.	6. Sosialisasi kode etik profesi guru 7. Lokakarya terkait dengan	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang menjunjung tinggi dan menjalankan tugas-tugas profesi berdasarkan kode etik profesi guru

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
			pentingnya asosiasi profesi GPAI	
Kompetensi Sosial	1. Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.1. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.	1. Pelatihan soft skill	Bertindak positif, objektif, dan tidak diskriminatif dalam interaksi sosial di sekolah dan di masyarakat
	2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan	2. Pelatihan soft skill	Mampu berkomunikasi, berinteraksi secara efektif, empatik, dan santun dengan

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	efektif. 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3. Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.		sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan menjalin kemitraan dengan orang tua, serta masyarakat dalam pembelajaran
	3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka	3. Sosialisasi dan lokakarya	Menerapkan wawasan multikultural dan kemampuan adaptasi dan

Lampiran

1. Standan Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di PAUD/TK.	tentang pendidikan multikultural , wawasan kebangsaan dan bela Negara	kolaborasi di sekolah dan masyarakat.
	4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2. Mengkomunikasikan hasil-	4. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI	Menjadi guru profesional yang produktif dan inovatif dalam komunitas masyarakat profesi GPAI dan profesi guru lainnya

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.		
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1. Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di PAUD/TK.	1. Short course/pendalaman keilmuan PAI 2. Studi lanjut program magister dan doktor PAI/Pendidikan Islam/Pendidikan	Mengembangkan materi keilmuan PAI secara mumpuni, mendalam dan kontekstual

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di PAUD/TK. 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di PAUD/TK.	ikan	
	2 Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan pendidikan Agama Islam.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di PAUD/TK. 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di PAUD/TK. 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di PAUD/TK.	-	-
	3. Mengembangkan	3.1. Memilih materi PAI yang	3 Pelatihan	Terampil

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	n materi pembelajaran yang mampu secara kreatif.	sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia PAUD/TK. 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia PAUD/TK. 3.3. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik	pengembangan materi ajar PAI PAUD/TK yang berlandaskan islam rahmatan lil ‘alamin (Islam moderat), berwawasan kebangsaan dan kontekstual	mengembangkan materi pembelajaran yang integratif, interkonektif, kreatif, dan kontekstual
	4. Mengembangkan	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri	4. Sosialisasi dan	Menjadi guru profesional yang kreatif, inovatif,

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	secara terus menerus. 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	lokakarya PKB GPAI	produktif dan bertindak reflektif terhadap kinerja profesional secara terus-menerus
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	-	-

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	dan mengembangkan diri.			
Kompetensi Spiritual	1. Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di PAUD/TK dengan ikhlas karena Allah. 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1. Sosialisasi/lokakarya/pelatihan ESQ/pelatihan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai guru PAI yang penuh kesadaran spirit /ruh keguruan dan tanggung jawab profetik
	2. Meyakini bahwa mengajar	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus		

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	adalah rahmat dan amanah.	hati. 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.		
	3. Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.		
	4. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar	4.1. Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat. 4.2. Bersemangat untuk		

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPEN- TENS NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI PAUD/TK. 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di PAUD/TK.		
	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di		

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		PAUD/TK dengan sepenuh hati. 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.		
	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.2. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan		

Lampiran

1. Standan Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPEN- TENS NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.		
Kompetensi Leadership	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1. Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di PAUD/TK.	Pelatihan kepemimpinan GPAI PAUD/TK	Menampilkan kemampuan leadership yang partisipatif, inisiatif, adaptif, memiliki pengendalian diri (self direction, self control dan self behavior), kemampuan kerja bermutu (cerdas, keras, tuntas, ikhlash), tanggung jawab sosial, kolaboratif, dan membangun jejaring dengan seluruh unsur di

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
				lingkungan satuan pendidikan
	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.1. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 2.2. Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami. 2.3. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di PAUD/TK.		
	Mengambil inisiatif dalam	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang		

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPEN- TENSIGPAI	KOMPETENSI INTIGPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	mengembangkan potensi satuan pendidikan.	bernuansa Islami. 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan 3.3. budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.		
	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk		

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI
 - a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.		
	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan PAUD/TK.		
	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah	Pelatihan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi	Menjadi GPAI yang dapat memberikan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan

Lampiran

1. Standar Kompetensi Pengembangan Diri GPAI

a. Kompetensi Pengembangan Diri Tingkat TK/PAUD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling	keagamaan	yang profesional

a) Jenis dan Materi Kegiatan PPKB GPAI Bidang Pengembangan Diri Jenjang SD

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SD yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan.	1. Pentaloka tentang Perkembangan Peserta Didik (PPD) SD	1. Terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, intelektual, potensi, kempuan awal dan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan 2. Terampil mendiagnosa, menempatkan dan memberikan perlakuan terhadap peserta didik SD sesuai dengan potensi dan <i>learning style</i> -nya
	2. Menguasai	2.1. Memahami berbagai teori	2. Pentaloka	terampil melaksanakan

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik.	belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SD. 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SD.	teori belajar dan pembelajaran	teori dan prinsip belajar dan Pembelajaran PAI di SD yang mendidik berdasarkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran PAI di SD bersifat holistik, otentik, bermakna dan relevan.
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI. 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SD. 3.4. Memilih materi kegiatan	3. Workshop Pengembangan Kurikulum PAI SD	1. Terampil Mengembangkan Kurikulum (pengembangan materi, program dan penilaian) pembelajaran PAI SD yang integral dan kontekstual. 2. Terampil menyusun administrasi pembelajaran PAI SD

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SD. 3.5. Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SD. 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SD.		yang integral dan kontekstual
	4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan	4. Pelatihan pengembangan PAI SD	Terampil membuat desain dan model pengembangan PAI SD melalui ekstrakurikuler dan kebudayaan keagamaan (religious culture di SD)

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4.Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna. 4.5.Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat. 4.6.Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SD. 4.7.Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SD.		
	5. Memanfaatkan teknologi	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan	5. Pelatihan TIK untuk	Terampil membuat dan mengoperasikan media

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SD. 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SD. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.	pembelajaran PAI SD	pembelajaran berbasis ict (<i>Powerpoint Animasi, Video Scribe, Adobe Flash</i>), mengakses sumber belajar berbasis ICT, dan mengembangkan pembelajaran <i>e-learning</i> (<i>moodle, google classroom</i>), dalam pembelajaran PAI SD
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1. Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya. 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan	6. Pelatihan Public Speaking	Mampu menjadi motivator, fasilitator, edviser bagi peserta didik SD dalam pembelajaran PAI

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SD dan mendorong pengembangan potensinya.		
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SD. 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan	7. Pelatihan soft skill	Terampil berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik dalam permainan dan pembelajaran di sekolah

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pendidikan. 7.4. Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SD.		
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SD. 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SD. 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD. 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD.	8. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil menerapkan penilaian autentik utk proses dan hasil belajar PAI secara tepat guna dan tepat sasaran.

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SD secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SD untuk berbagai tujuan. 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD.		
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SD. 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SD. 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi	9. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pembelajaran PAI SD kepada pemangku kepentingan. 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SD yang telah dilaksanakan. 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SD. 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SD.	10. Pelatihan PTK	Terampil melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran PAI SD
Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum,	1.1. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara	1. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan	Memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap norma agama Islam, hukum, sosial,

STANDAR KOMPENTE NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.2. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.3. Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.4. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya. 1.5. Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.	layanan pendidikan (UU Perlindungan Anak, UU HAM, Etika Profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara)	dan kebudayaan nasional Indonesia.
	2. Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri	2.1. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.2. Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah	2. Pelatihan ESQ dan soft skill	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri, konsistensi dan komitmen

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	sebagai GPAI	dengan baik dan bertanggung jawab. 2.3. Konsisten antara ucapan dan tindakan.		GPAI sebagai motor penggerak pengembangan karakter dan akhlak mulia di sekolah
	3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1. Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.	3. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, berkepribadian yang matang dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
	4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI.	4. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai GPAI yang memiliki kepribadian yang mantap dewasa, arif dan berwibawa
	5. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi,	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2. Bangga menjadi GPAI dan	5. Sosialisasi etika profesi dan regulasi yang terkait	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang memiliki etos kerja, tanggungjawab

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	percaya pada diri sendiri. 5.3. Bekerja secara profesional.	dengan penyelenggaraan pendidikan	yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, rasa percaya diri dan kesadaran pengembangan keprofesian berkelanjutan.
	6. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.	6. Sosialisasi kode etik profesi guru 7. Lokakarya terkait dengan pentingnya asosiasi profesi GPAI	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang menjunjung tinggi dan menjalankan tugas-tugas profesi berdasarkan kode etik profesi guru
Kompetensi Sosial	1. Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.1. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman	1. Pelatihan soft skill	Bertindak positif, objektif, dan tidak diskriminatif dalam interaksi sosial di sekolah dan di masyarakat

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		sejawat, dan orang tua murid.		
	2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3. Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.	2. Pelatihan soft skill	Mampu berkomunikasi, berinteraksi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan menjalin kemitraan dengan orang tua, serta masyarakat dalam pembelajaran.
	3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas	3. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan	Memiliki wawasan multikultural dan kemampuan adaptasi dan kolaborasi di sekolah dan

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SD.	multikultural, wawasan kebangsaan dan bela negara	masyarakat.
	4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.	4. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI	Menjadi guru profesional yang produktif dan inovatif dalam komunitas masyarakat profesi GPAI dan profesi guru lainnya
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur,	1.1. Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam	1.Short course/pendal	Mengembangkan materi keilmuan PAI secara

STANDAR KOMPETENSI GPAP	KOMPETENSI INTI GPAP	KOMPETENSI GPAP SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SD. 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SD. 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SD.	aman keilmuan PAI 2.Studi lanjut program magister dan doktor PAI/Pendidikan Islam/Pendidikan	mumpuni, mendalam dan kontekstual
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan pendidikan	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SD. 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD. 2.3. Memahami tujuan setiap	-	-

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	agama Islam.	kegiatan pembelajaran PAI di SD.		
	3. Mengembangkan materi pembelajarannya yang mampu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SD. 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SD. 3.3. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik.	3. Pelatihan pengembangan materi ajar PAI SD yang berlandaskan islam rahmatan lil ‘alamin (Islam moderat), berwawasan kebangsaan dan kontekstual	Terampil mengembangkan materi pembelajaran yang integratif, interkonektif, kreatif, dan kontekstual
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan	4. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI	Menjadi guru profesional yang kreatif, inovatif, produktif dan bertindak reflektif terhadap kinerja profesional secara terus menerus

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	melakukan tindakan reflektif.	keprofesionalan. 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.		
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	-	-
Kompetensi Spiritual	1. Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD dengan ikhlas karena Allah. 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-	1.Sosialisasi/lokakarya/pelatihan ESQ/pelatihan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai guru PAI yang penuh kesadaran spirit /ruh keguruan dan tanggung jawab profetik

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	semangat dan sungguh-sungguh.	sungguh.		
	2. Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.		
	3. Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.		
	4. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa	4.1. Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat.		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.2. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SD. 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SD.		
	5. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD dengan sepenuh hati. 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.		
	6. Menyadari	6.1. Memahami bahwa menjadi		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.2. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.		
Kompetensi Leadership	1. Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1. Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.2. Mengintegrasikan nilai-	Pelatihan kepemimpinan GPAI SD	Menampilkan kemampuan leadership yang partisipatif, inisiatif, adaptif, memiliki pengendalian diri (self direction, self control dan self behavior), kemampuan kerja bermutu (cerdas, keras, tuntas, ikhlash),

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SD.		tanggung jawab sosial, kolaboratif, dan membangun jejaring dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan
	2. Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.1. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 2.2. Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami. 2.3. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SD.		
	3. Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami. 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	4. Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.		
	5. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SD.		
	6. Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling	Pelatihan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan	Menjadi GPAI yang dapat memberikan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan yang profesional

b) Jenis dan Materi Kegiatan PPKB GPAI Bidang Pengembangan Diri Jenjang SMP

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SMP yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan.	1. Pentahloka tentang Perkembangan Peserta Didik (PPD) SMP	1. Terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, intelektual, potensi, kempuan awal dan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan 2. Terampil mendiagnosa, menempatkan dan memberikan perlakuan terhadap perserta didik SMP sesuai dengan

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
				potensi dan <i>learning style</i> -nya
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMP. 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMP.	2. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran	terampil melaksanakan teori dan prinsip belajar dan Pembelajaran PAI di SMP yang mendidik berdasarkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran PAI di SMP bersifat holistik, otentik, bermakna dan relevan.
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI. 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3. Menentukan kegiatan	3. Workshop Pengembangan Kurikulum PAI SMP	1. Terampil Mengembangkan Kurikulum (pengembangan materi, program dan penilaian) pembelajaran

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMP. 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMP. 3.5. Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMP. 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SMP.		PAI SMP yang integral dan kontekstual. 2. Terampil menyusun administrasi pembelajaran PAI SMP yang integral dan kontekstual
	4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.2. Mengembangkan komponen-komponen	4. Pelatihan pengembangan PAI SMP	Terampil membuat desain dan model pengembangan PAI SMP melalui ekstrakurikuler dan pembudayaan keagamaan (religious culture di SMP)

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna. 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat. 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMP. 4.7. Menerapkan tahapan		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMP.		
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMP. 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMP. 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.	5. Pelatihan TIK untuk pembelajaran PAI SMP	Terampil membuat dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis ICT (<i>Powerpoint Animasi, Video Scribe, Adobe Flash</i>), mengakses sumber belajar berbasis ICT, dan mengembangkan pembelajaran <i>e-learning</i> (<i>moodle, google classroom</i>), dalam pembelajaran PAI SMP
	6. Memfasilitasi pengembangan	6.1. Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong	6. Pelatihan <i>Public</i>	Mampu menjadi motivator, fasilitator,

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	peserta didik untuk mengembangkan potensinya. 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMP dan mendorong pengembangan potensinya.	<i>Speaking</i>	edviser bagi peserta didik SMP dalam pembelajaran PAI
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMP.	7. Pelatihan soft skill	Terampil berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik dalam permainan dan pembelajaran di sekolah

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan. 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMP.		
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMP. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMP. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi	8. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil menerapkan penilaian autentik utk proses dan hasil belajar PAI secara tepat guna dan tepat sasaran.

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		proses dan hasil belajar PAI SMP. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMP secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMP untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP.		
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMP. 9.2 Menggunakan informasi	9. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMP 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMP kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMP yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMP. 10.3 Melakukan penelitian	10. Pelatihan PTK	Terampil melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran PAI SMP

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMP.		
Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.1 Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.2 Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.3 Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.4 Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya. 1.5 Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta	1.Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU Perlindungan Anak, UU HAM, Etika Profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara)	Memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

STANDAR KOMPEN TE NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		kebudayaan nasional Indonesia.		
	2. Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.1 Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.2 Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab. 2.3 Konsisten antara ucapan dan tindakan.	2. Pelatihan ESQ dan soft skill	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri, konsistensi dan komitmen GPAI sebagai motor penggerak pengembangan karakter dan akhlak mulia di sekolah
	3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.3. Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.4. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.5. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.	3. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, berkepribadian yang matang dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
	4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2 Menampilkan diri sebagai	4. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai GPAI yang memiliki kepribadian

STANDAR KOMPENTE NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI.		yang mantap dewasa, arif dan berwibawa
	5. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2 Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3 Bekerja secara profesional.	5.Sosialisasi etika profesi dan regulasi yang terkait dengan penyelenggaran pendidikan	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang memiliki etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, rasa percaya diri dan kesadaran pengembangan keprofesian berkelanjutan.
	6. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1 Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.	6.Sosialisasi kode etik profesi guru 7.Lokakarya terkait dengan pentingnya asosiasi prefesi GPAI	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang menjunjung tinggi dan menjalankan tugas-tugas profesi berdasarkan kode etik profesi guru
Kompetensi Sosial	1.Bertindak objektif, dan tidak	1.1. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan	1.Pelatihan soft skill	Bertindak positif, objektif, dan tidak diskriminatif dalam

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	diskriminatif.	lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.		interaksi sosial di sekolah dan di masyarakat
	2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3 Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program	2. Pelatihan soft skill	Mampu berkomunikasi, berinteraksi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan menjalin kemitraan dengan orang tua, serta masyarakat dalam pembelajaran.

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.		
	3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMP.	3.Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan dan bela negara	Memiliki wawasan multikultural dan kemampuan adaptasi dan kolaborasi di sekolah dan masyarakat.
	4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2. Mengkomunikasikan hasil-	4.Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI	Menjadi guru profesional yang produktif dan inovatif dalam komunitas masyarakat profesi GPAI dan profesi guru lainnya

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.		
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1 Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. 1.2 Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMP. 1.3 Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMP. 1.4 Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran	1. Short course/pendalaman keilmuan PAI 2. Studi lanjut program magister dan doktor PAI/Pendidikan Islam/Pendidikan	Mengembangkan materi keilmuan PAI secara mumpuni, mendalam dan kontekstual

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		PAI di SMP.		
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan pendidikan agama Islam.	2.1 Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMP. 2.2 Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP. 2.3 Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMP.	-	-
	3. Mengembangkan materi pembelajarannya mampu secara kreatif.	3.1 Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMP. 3.2 Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMP. 3.3 Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman	3. Pelatihan pengembangan materi ajar PAI SMP yang berlandaskan islam rahmatan lil ‘alamin (Islam moderat), berwawasan kebangsaan dan	Terampil mengembangkan materi pembelajaran yang integratif, interkoneksi, kreatif, dan kontekstual

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		keagamaan peserta didik.	kontekstual	
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 4.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	4. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI	Menjadi guru profesional yang kreatif, inovatif, produktif dan bertindak reflektif terhadap kinerja profesional secara terus menerus
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	-	-

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	n diri.			
Kompetensi Spiritual	1. Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMP dengan ikhlas karena Allah. 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	Sosialisasi/ lokakarya/pelatihan ESQ/pelatihan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai guru PAI yang penuh kesadaran spirit /ruh keguruan dan tanggung jawab profetik
	2. Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.		
	3. Meyakini	3.1 Melaksanakan kegiatan		

STANDAR KOMPEN- TENS GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.		
	4. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.1 Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat. 4.2 Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3 Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMP. 4.4 Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMP.		
	5. Menyadari	5.1 Melaksanakan kegiatan		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMP dengan sepenuh hati. 5.3 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.		
	6. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1 Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.2 Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.3 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.		
Kompetensi Leadership	1. Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1. Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMP.	1. Pelatihan kepemimpinan GPAI SMP	Menampilkan kemampuan leadership yang partisipatif, inisiatif, adaptif, memiliki pengendalian diri (self direction, self control dan self behavior), kemampuan kerja bermutu (cerdas, keras, tuntas, ikhlash), tanggung jawab sosial, kolaboratif, dan membangun jejaring dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan
	2. Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.1 Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 2.2 Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami.		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		2.3 Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMP.		
	3. Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami. 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.		
	4. Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1 Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 4.2 Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.		
	5. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMP.		
	6. Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah	2. Pelatihan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan	Menjadi GPAI yang dapat memberikan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan yang profesional

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling		

c) Jenis dan Materi Kegiatan PPKB GPAI Bidang Pengembangan Diri Jenjang SMA

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik usia SMA yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3 Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan.	1. Pentaloka tentang Perkembangan Peserta Didik (PPD) SMA	1. Terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, intelektual, potensi, kempuan awal dan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan 2. Terampil mendiagnosa,menem patkan dan memberikan perlakuan terhadap

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
				peserta didik SMA sesuai dengan potensi dan <i>learning style</i> -nya
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMA. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMA.	2. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran	terampil melaksanakan teori dan prinsip belajar dan Pembelajaran PAI di SMA yang mendidik berdasarkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran PAI di SMA bersifat holistik, otentik, bermakna dan relevan.
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI. 3.2 Menentukan tujuan kegiatan pengembangan	3. Workshop Pengembangan Kurikulum PAI SMA	1. Terampil Mengembangkan Kurikulum (pengembangan materi, program dan penilaian)

STANDAR KOMPEN- TENS I GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	PAI.	PAI yang mendidik. 3.3 Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMA. 3.4 Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMA. 3.5 Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMA. 3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SMA.		pembelajaran PAI SMA yang integral dan kontekstual. 2 Terampil menyusun administrasi pembelajaran PAI SMA yang integral dan kontekstual
	4. Menyelenggara- kan kegiatan pen- gembangan yang mendidik.	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan	4. Pelatihan pengembangan PAI SMA	Terampil membuat desain dan model pengembangan PAI SMA melalui ekstrakurikuler dan

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		menyenangkan. 4.2 Mengembangkan komponenkomponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.3 Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4 Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna. 4.5 Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat. 4.6 Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai		pembudayaan keagamaan (religious culture di SMA)

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		dengan pembelajaran PAI SMA. 4.7 Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMA.		
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1 Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA. 5.2 Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA. 5.3 Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang	5. Pelatihan TIK untuk pembelajaran PAI SMA	Terampil membuat dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis ict (<i>Powerpoint Animasi, Video Scribe, Adobe Flash</i>), mengakses sumber belajar berbasis ICT, dan mengembangkan pembelajaran <i>e-learning</i> (<i>moodle, google classroom</i>), dalam pembelajaran PAI SMA

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		mendidik.		
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya. 6.2 Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. 6.3 Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMA dan mendorong pengembangan potensinya.	6. Pelatihan Public Speaking	Mampu menjadi motivator, fasilitator, edviser bagi peserta didik SMA dalam pembelajaran PAI
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	7. Pelatihan soft skill	Terampil berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik dalam permainan dan pembelajaran di sekolah

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMA. 7.3 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan. 7.4 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMA.		
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMA. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di	8. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil menerapkan penilaian autentik utk proses dan hasil belajar PAI secara tepat guna dan tepat sasaran.

STANDAR KOMPETENSI GPAT	KOMPETENSI INTI GPAT	KOMPETENSI GPAT SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		SMA. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA.		
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan	9. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	PAI untuk kepentingan pembelajaran.	ketuntasan belajar PAI SMA. 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMA. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMA kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		kepentingan pembelajaran
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMA yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan	10. Pelatihan PTK	Terampil melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran PAI SMA

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	pembelajaran.	dan pengembangan PAI SMA. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMA.		
Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.1 Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.2 Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.3 Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.4 Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku	1. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU Perlindungan Anak, UU HAM, Etika Profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara)	Memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		maupun budaya. 1.5 Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.		
	2. Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.1 Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.2 Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab. 2.3 Konsisten antara ucapan dan tindakan.	2. Pelatihan ESQ dan soft skill	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri, konsistensi dan komitmen GPAI sebagai motor penggerak pengembangan karakter dan akhlak mulia di sekolah
	3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta	4. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, berkepribadian yang matang dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	masyarakat.	didik dan anggota masyarakat sekitarnya.		
	4 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI.	5. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai GPAI yang memiliki kepribadian yang mantap dewasa, arif dan berwibawa
	5 Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2 Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3 Bekerja secara profesional.	6. Sosialisasi etika profesi dan regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang memiliki etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, rasa percaya diri dan kesadaran pengembangan keprofesian berkelanjutan.
	6 Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1 Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.	7. Sosialisasi kode etik profesi guru 8. Lokakarya terkait dengan pentingnya	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang menjunjung tinggi dan menjalankan tugas-tugas profesi berdasarkan kode etik profesi guru

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
			asosiasi profesi GPAI	
Kompetensi Sosial	1. Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.1 Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.	1. Pelatihan soft skill	Bertindak positif, objektif, dan tidak diskriminatif dalam interaksi sosial di sekolah dan di masyarakat
	2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua, dan masyarakat.	2.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program	2. Pelatihan soft skill	Mampu berkomunikasi, berinteraksi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan menjalin kemitraan dengan orang tua, serta masyarakat dalam

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3 Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.		pembelajaran.
	3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMA.	3. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan dan bela negara	Memiliki wawasan multikultural dan kemampuan adaptasi dan kolaborasi di sekolah dan masyarakat.
	4. Berkomunikasi dengan komunitas	4.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas	4. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia	Menjadi guru profesional yang produktif dan inovatif dalam komunitas

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.	profesi GPAI	masyarakat profesi GPAI dan profesi guru lainnya
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1 Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Tbadah, dan Tarikh. 1.2 Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMA. 1.3 Menguasai pola pikir	1. Short course/pendalaman keilmuan PAI 2. Studi lanjut program magister dan doktor PAI/Pendidikan Islam/Pendidikan	Mengembangkan materi keilmuan PAI secara mumpuni, mendalam dan kontekstual

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMA. 1.4 Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMA.		
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan pendidikan agama Islam.	2.1 Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMA. 2.2 Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA. 2.3 Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMA.	-	-
	3. Mengembangkan materi pembelajarannya mampu secara kreatif.	3.1 Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA. 3.2 Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA. 3.3 Mengembangkan	3. Pelatihan pengembangan materi ajar PAI SMA yang berlandaskan islam rahmatan lil ‘alamin	Terampil mengembangkan materi pembelajaran yang integratif, interkonektif, kreatif, dan kontekstual

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik.	(Islam moderat), berwawasan kebangsaan dan kontekstual	
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 4.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	4. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI	Menjadi guru profesional yang kreatif, inovatif, produktif dan bertindak reflektif terhadap kinerja profesional secara terus menerus

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	-	-
Kompetensi Spiritual	1. Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan ikhlas karena Allah. 1.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1 Sosialisasi/ lokakarya/pelatihan ESQ/pelatihan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai guru PAI yang penuh kesadaran spirit /ruh keguruan dan tanggung jawab profetik
	2. Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2 Melaksanakan kegiatan		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.		
	3. Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.		
	4. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.1 Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat. 4.2 Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3 Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMA.		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		4.4 Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMA.		
	5. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan sepenuh hati. 5.3 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.		
	6. Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1 Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.2 Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		membutuhkan variasi. 6.3 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.		
Kompetensi Leadership	1. Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1 Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.2 Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMA.	Pelatihan kepemimpinan GPAI SMA	Menampilkan kemampuan leadership yang partisipatif, inisiatif, adaptif, memiliki pengendalian diri (self direction, self control dan self behavior), kemampuan kerja bermutu (cerdas, keras, tuntas, ikhlash), tanggung jawab sosial, kolaboratif, dan membangun jejaring dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan
	2 Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya	2.1 Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 2.2 Membina pergaulan sosial		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	budaya yang Islami.	di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami. 2.3 Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMA.		
	3 Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1 Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami. 3.2 Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.		
	4 Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1 Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 4.2 Berperan aktif dalam		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.		
	5 Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1 Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2 Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMA.		
	6 Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1 Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui	Pelatihan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan	Menjadi GPAI yang dapat memberikan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan yang profesional

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pendekatan keagamaan. 6.2 Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3 Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling		

d) Jenis dan Materi Kegiatan PPKB GPAI Bidang Pengembangan Diri Jenjang SMK

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai Karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik usia SMK yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3 Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan.	1. Pentaloka tentang Perkembangan Peserta Didik (PPD) SMK	1. Terampil mengidentifikasi karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, intelektual, potensi, kempuan awal dan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan 2. Terampil mendiagnosa, menempatkan dan memberikan perlakuan terhadap peserta didik SMK sesuai dengan potensi

STANDAR KOMPETENSI GPAT	KOMPETENSI INTI GPAT	KOMPETENSI GPAT SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
				dan <i>learning style</i> -nya
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMK. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMK.	2. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran	terampil melaksanakan teori dan prinsip belajar dan Pembelajaran PAI di SMK yang mendidik berdasarkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran PAI di SMK bersifat holistik, otentik, bermakna dan relevan.
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI. 3.2 Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3 Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk	3. Workshop Pengembangan Kurikulum PAI SMK	1. Terampil Mengembangkan Kurikulum (pengembangan materi, program dan penilaian) pembelajaran PAI SMK yang integral

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		mencapai tujuan pengembangan PAI SMK. 3.4 Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMK. 3.5 Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMK. 3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SMK.		dan kontekstual. 2. Terampil menyusun administrasi pembelajaran PAI SMK yang integral dan kontekstual
	4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan	4. Pelatihan pengembangan PAI SMK	Terampil membuat desain dan model pengembangan PAI SMK melalui ekstrakurikuler dan kebudayaan keagamaan (religious culture di SMK)

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.3 Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4 Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna. 4.5 Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat. 4.6 Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMK. 4.7 Menerapkan tahapan pembelajaran dalam		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		kegiatan pengembangan PAI di SMK.		
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1 Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMK. 5.2 Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMK. 5.3 Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.	5. Pelatihan TIK untuk pembelajaran PAI SMK	Terampil membuat dan mengoperasikan media pembelajaran berbasis ict (<i>Powerpoint Animasi, Video Scribe, Adobe Flash</i>), mengakses sumber belajar berbasis ICT, dan mengembangkan pembelajaran <i>e-learning</i> (<i>moodle, google classroom</i>), dalam pembelajaran PAI SMK
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk	6. Pelatihan Public Speaking	Mampu menjadi motivator, fasilitator, edviser bagi peserta didik

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	mengembangkan potensinya. 6.2 Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. 6.3 Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMK dan mendorong pengembangan potensinya.		SMK dalam pembelajaran PAI
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMK. 7.3 Berkomunikasi secara	7. Pelatihan soft skill	Terampil berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik dalam permainan dan pembelajaran di sekolah

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan. 7.4 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMK.		
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMK. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMK. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil menerapkan penilaian autentik utk proses dan hasil belajar PAI secara tepat guna dan tepat sasaran.

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		PAI SMK. 8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMK. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMK secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMK untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMK.		
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMK. 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi	9. Pelatihan Penilaian Autentik	Terampil memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMK. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMK kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMK yang telah dilaksanakan. 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMK. 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk	10. Pelatihan PTK	Terampil melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran PAI SMK

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMK.		
Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.1 Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.2 Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.3 Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.4 Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya. 1.5 Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional	1. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU Perlindungan Anak, UU HAM, Etika Profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara)	Memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		Indonesia.		
	2. Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.1 Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.2 Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab. 2.3 Konsisten antara ucapan dan tindakan.	3. Pelatihan ESQ dan soft skill	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri, konsistensi dan komitmen GPAI sebagai motor penggerak pengembangan karakter dan akhlak mulia di sekolah
	3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.	4. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, berkepribadian yang matang dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
	4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil,	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif,	5. Pelatihan ESQ dan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai GPAI yang memiliki kepribadian yang mantap

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	dewasa, arif, dan berwibawa.	dan berwibawa sebagai guru PAI.		dewasa, arif dan berwibawa
	5. Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2 Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3 Bekerja secara profesional.	6. Sosialisasi etika profesi dan regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang memiliki etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, rasa percaya diri dan kesadaran pengembangan keprofesian berkelanjutan.
	6. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1 Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.	7. Sosialisasi kode etik profesi guru 8. Lokakarya terkait dengan pentingnya asosiasi profesi GPAI	Menampilkan diri sebagai guru profesional yang menjunjung tinggi dan menjalankan tugas-tugas profesi berdasarkan kode etik profesi guru
Kompetensi Sosial	1. Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.1 Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam	1. Pelatihan soft skill	Bertindak positif, objektif, dan tidak diskriminatif dalam interaksi sosial di sekolah

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		melaksanakan pembelajaran. 1.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.		dan di masyarakat
	2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3 Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam	2. Pelatihan soft skill	Mampu berkomunikasi, berinteraksi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan menjalin kemitraan dengan orang tua, serta masyarakat dalam pembelajaran.

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		mengatasi kesulitan belajar peserta didik.		
	3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMK.	3. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan dan bela negara	Memiliki wawasan multikultural dan kemampuan adaptasi dan kolaborasi di sekolah dan masyarakat.
	4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2 Mengkomunikasikan hasil-inovasi pembelajaran	4. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI	Menjadi guru profesional yang produktif dan inovatif dalam komunitas masyarakat profesi GPAI dan profesi guru lainnya

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.		
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1 Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. 1.2 Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMK. 1.3 Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMK. 1.4 Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMK.	1. Short course/pendalaman keilmuan PAI 2. Studi lanjut program magister dan doktor PAI/Pendidikan Islam/Pendidikan	Mengembangkan materi keilmuan PAI secara mumpuni, mendalam dan kontekstual

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan pendidikan agama Islam.	2.1 Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMK. 2.2 Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK. 2.3 Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMK.	-	-
	3. Mengembangkan materi pembelajarannya mampu secara kreatif.	3.1 Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMK. 3.2 Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMK. 3.3 Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik.	3. Pelatihan pengembangan materi ajar PAI SMK yang berlandaskan islam rahmatan lil ‘alamin (Islam moderat), berwawasan kebangsaan dan	Terampil mengembangkan materi pembelajaran yang integratif, interkonektif, kreatif, dan kontekstual

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
			kontekstual	
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 4.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	4. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI	Menjadi guru profesional yang kreatif, inovatif, produktif dan bertindak reflektif terhadap kinerja profesional secara terus menerus
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.	-	-

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	n diri.			
Kompetensi Spiritual	1 Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMK dengan ikhlas karena Allah. 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1. Sosialisasi/ lokakarya/pelatihan ESQ/pelatihan Soft Skill	Menampilkan diri sebagai guru PAI yang penuh kesadaran spirit /ruh keguruan dan tanggung jawab profetik
	2 Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.		
	3 Meyakini	3.1 Melaksanakan kegiatan		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.		
	4 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.1 Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat. 4.2 Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3 Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMK. 4.4 Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMK.		
	5 Menyadari	5.1 Melaksanakan kegiatan		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
	dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMK dengan sepenuh hati. 5.3 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.		
	6 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1 Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.2 Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.3 Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.		
Kompetensi Leadership	1. Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1 Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.2 Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMK.	Pelatihan kepemimpinan GPAI SMK	Menampilkan kemampuan leadership yang partisipatif, inisiatif, adaptif, memiliki pengendalian diri (self direction, self control dan self behavior), kemampuan kerja bermutu (cerdas, keras, tuntas, ikhlash), tanggung jawab sosial, kolaboratif, dan membangun jejaring dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan
	2. Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.1 Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 2.2 Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami.		

STANDAR KOMPETENSI NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		2.3 Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMK.		
	3. Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1 Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami. 3.2 Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.		
	4. Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1 Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 4.2 Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.		
	5. Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1 Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2 Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMK.		
	6. Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1 Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2 Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk	Pelatihan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan	Menjadi GPAI yang dapat memberikan bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan yang profesional

STANDAR KOMPETE NSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
1	2	3	4	5
		mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3 Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling		

1) Program PKB GPAI Bidang Publikasi Ilmiah

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
Kompetensi Pedagogik	1. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	1.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMA yang telah dilaksanakan. 1.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMA. 1.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMA.	1. Pelatihan PTK dan Penelitian lain yang relevan	1. Mampu melakukan PTK dan penelitian lain yang relevan 2. Mampu menulis laporan Hasil PTK dan penelitian lain yang relevan 3. Mampu menulis Makalah hasil penelitian untuk presentasi dalam forum ilmiah 4. Mampu menulis artikel untuk jurnal ilmiah yang terakreditasi berbasis hasil penelitian baik cetak
Kompetensi Profesional	2. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	2.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 2.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 2.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 2.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai		

STANDAR KOMPETENSI GPAI	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA	KEGIATAN	KRITERIA KETERCAPAIAN
		sumber.		maupun elektronik (online)
	3. Mempublikasikan karya ilmiah sebagai langkah pengembangan keprofesian berkelanjutan GPAI	3.1. Menyusun makalah ilmiah untuk dipresentasikan dalam forum ilmiah 3.2. Menyusun makalah tinjauan ilmiah terkait dengan best practise dan tinjauan buku (book review). 3.3. Menyusun artikel ilmiah populer. 3.4. Menyusun artikel ilmiah untuk jurnal terakreditasi 3.5. Menyusun buku teks/buku. ajar/pengayaan 3.6. Menyusun buku Referensi. 3.7. Menyusun modul diktat. 3.8. Membuat karya terjemahan 3.9. Menyusun buku pedoman guru.	2. Pelatihan/workshop publikasi ilmiah	Mampu membuat karya publikasi ilmiah (makalah ilmiah untuk dipresentasikan dalam forum ilmiah, makalah tinjauan ilmiah terkait dengan best practise dan tinjauan buku (book review), artikel ilmiah populer, artikel ilmiah untuk jurnal terakreditasi, buku teks/buku ajar/pengayaan, buku Referensi, modul diktat, dan buku pedoman guru)

2) Program PKB GPAI Bidang Karya Inovatif

STANDAR KOMPETENSI GURU	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI BIDANG GPAI	KEGIATAN	KRITERIA CAPAIAN
Kompetensi pedagogik	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1.1 menghasilkan karya penemuan teknologi tepat guna 2.1 menghasilkan penemuan/ penciptaan atau pengembangan karya seni 2.2 menghasilkan karya pembuatan/modifikasi karya tulis, alat peraga dan media pembelajaran 2.3 menghasilkan karya dalam bentuk media dan alat pelajaran/peraga/praktikum, 2.4 menghasilkan karya dalam bentuk penyusunan standar, penyusunan Lembar Kerja, pedoman, soal tingkat nasional maupun provinsi 2.5 Menghasilkan karya	1. Pelatihan/ Workshop Pembuatan teknologi tepat guna mata pelajaran PAI 2. Pelatihan/workshop pengembangan karya seni Islami 3. Pelatihan/workshop media/alat peraga pembelajaran	1. Guru menghasilkan karya penemuan teknologi tepat guna 2. Guru menghasilkan penemuan/ penciptaan atau pengembangan karya seni 3. Guru menghasilkan karya pembuatan/modifikasi karya tulis, alat peraga dan media pembelajaran 4. Guru menghasilkan karya dalam bentuk media dan alat pelajaran/peraga/praktikum 5. Guru menghasilkan karya dalam bentuk penyusunan standar,

STANDAR KOMPETENSI GURU	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI BIDANG GPAI	KEGIATAN	KRITERIA CAPAIAN
		teknologi pembelajaran (Pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik) untuk meningkatkan pembelajaran PAI	n PAI 4. Pelatihan/workshop penyusunan standar, penyusunan Lembar Kerja, pedoman, soal	penyusunan Lembar Kerja, pedoman, soal tingkat nasional maupun provinsi mampu membuat alat/mesin yang bermanfaat untuk sekolah, pendidikan atau masyarakat.
Kompetensi Profesional:	1. Menghasilkan materi ajar berdasarkan, struktur materi (fakta, konsep, meta kognitif) dan pola pikir keilmuan secara kreatif, kontekstual dan berdasarkan jenjang pendidikan	1.1. Menghasilkan karya dalam bentuk materi ajar PAI (fakta, konsep, meta kognitif) secara kreatif, kontekstual dan berdasarkan jenjang pendidikan 1.2. Menghasilkan karya dalam bentuk materi ajar PAI tematik berdasarkan pendekatan integrasi-interkoneksi dalam pola pikir keilmuan secara kreatif, kontekstual dan jenjang	Pelatihan/Workshop pengembangan materi ajar	1. Guru Menghasilkan karya dalam bentuk materi ajar PAI (fakta, konsep, meta kognitif) secara kreatif, kontekstual dan berdasarkan jenjang pendidikan 2. Guru Menghasilkan karya dalam bentuk materi ajar PAI tematik berdasarkan pendekatan integrasi-interkoneksi dalam pola

STANDAR KOMPETENSI GURU	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI BIDANG GPAI	KEGIATAN	KRITERIA CAPAIAN
		pendidikan		pikir keilmuan secara kreatif, kontekstual dan jenjang pendidikan

SILABUS PELATIHAN PKB GPAI

N o	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Metode yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengembangan Diri (A)	Pedagogi		1.1.1. Penataran dan Lokakarya (Pentaloka) tentang perkembangan peserta didik. 1.1.2. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran. 1.1.3. Pelatihan /Workshop pengembangan kurikulum.	• Perkembangan fisik, emosi, sosial, kepribadian, intelektual, dan moral siswa. • Karakteristik generasi Z dan generasi Alpha. • Pengertian belajar, teori-teori belajar dan model pembelajaran. • Kompetensi abad 21. • Pembelajaran abad 21.				

N o	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Metode yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kepribadian		1.1.4. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU perlindungan anak, UU HAM, etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara).	• Standar Nasional Pendidikan. • Kurikulum PAI dan perubahannya. • UU perlindungan anak, UU HAM, UU ITE, etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara.				
		Sosial		1.1.5. Sosialisasi terkait dengan pentingnya profesi (asosiasi)	• UU Guru dan Dosen. PP dan Permen yang				

No	Bidang PKB	Kompetensi	Tujuan	Kegiatan	Materi	Media, Alat dan Sumber	Tagihan Kegiatan	Metode yg digunakan	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				GPAl. 1.1.6. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan, kebangsaan, dan bela negara.	terkait dengan Guru dan pengembangan profesinya. • Konsep dan desain pembelajaran PAI multikultural. • Islam dan pancasila. • Islam dan kebangsaan; • Islam dan NKRI. • ideologi & gerakan radikal. • PAI dan Pengarustamaa				

N o	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Meto de yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Profesional		1.1.7. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI.	n Islam moderat melalui • Kebijakan PKB GPAI. • SIM PKB GPAI				
2	Pengembangan Diri (B)	Pedagogi Kepribadian		1.2.1. Lokakarya <i>public speaking</i> . 1.2.2. Pentaloka pengembangan Soft Skill GPAI. 1.2.3. Pelatihan ESQ	Ragam komunikasi dalam pembelajaran PAI: Komunikasi persuasif, rekreatif, instruktif, , inter dan intra personal. Nilai-nilai profetik dalam pengembangan karakter keguruan				

No	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Meto de yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Sosial		dan Soft Skill (teladan bagi siswa dan masyarakat). 1.2.4. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (pribadi yang stabil). 1.2.5. Sosialisasi etika, profesi, dan regulasi yang terkait dengan penyelenggaraa n pendidik. 1.2.6. Pelatihan soft skill (Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif)	(guru hebat, guru inspiratif, guru inovatif, dan guru visioner).				

No	Bidang PKB	Kompetensi	Tujuan	Kegiatan	Materi	Media, Alat dan Sumber	Tagihan Kegiatan	Metode yg digunakan	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				1.2.7. Pelatihan soft skill (Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun). 1.2.8. Sosialisasi/ lokakarya/pelatihan ESQ/pelatihan Soft Skill tentang mengajar adalah ibadah; rahmat & amanah; panggilan jiwa & pengabdian; aktualisasi diri & kehormatan;	REACH LEADERSHIP MODEL (<i>Risktaking</i> ,				

N o	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Meto de yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				1.2.9. Pelayanan; seni dan profesi. Pelatihan kepemimpinan GPAI. 1.2.10. Pelatihan bimbingan dan penyuluhan konsultasi keagamaan.	<i>Efektifness, Autonomi Visioner, Colegiality, Chalanger, Honoris).</i> Teknik bimbingan dan penyuluhan Islami. - Hikmah - Al-Mau'izhah Hasanah - Mujadalah bil ihsan				
3	Pengembangan Diri (C)	Pedagogi		1.3.1. Pelatihan penilaian autentik.	Ragam penilaian sikap dan keterampilan				

N o	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Meto de yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Pengembangan Diri (D)	Profesional		1.4.1. Pentaloka PAI berwawasan kebangsaan dan multikultural. 1.4.2. Short course/pendalaman keilmuan PAI. 1.4.3. Studi lanjut program magister dan	Ulumul Qur'an dan Tafsir yang relevan dengan kajian PAI sekolah. Kajian ilmu kalam dan tasawuf. Kajian Fiqh Ushul Fiqh Kajian Sejarah dan peradaban Islam.				

No	Bidang PKB	Kompetensi	Tujuan	Kegiatan	Materi	Media, Alat dan Sumber	Tagihan Kegiatan	Metode yg digunakan	Alokasi Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				doktor PAI/Pendidikan Islam/Pendidikan.					
5	Publikasi Ilmiah	Pedagogi Profesional		2.1. Pelatihan PTK dan Karya Ilmiah. 2.2. Pelatihan pengembangan materi pembelajaran PAI yang integratif, interkoneksi, kreatif, dan kontekstual.	Menulis artikel, jurnal ilmiah, PTK, dan <i>best practice</i> . Penulisan modul, bahan ajar, dan buku PAI.				
6	Karya Inovatif	Pedagogi		3.1. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi	- Konsep ICT dalam pembelajaran - Ragam ICT				

N o	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Metode yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				(TIK). 3.2. Pembuatan alat peraga pembelajaran. 3.3. Pelatihan pengembangan teknologi	pembelajaran (Ms. Office, articulate storyline, mind mapping, sparkol video scribe, adobe flash, nono soft, membuat blog, dan edmodo). • Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran dan penilaian. • Konsep, desain, dan pembuatan				

N o	Bidang PKB	Kompetensi	T u j u a n	Kegiatan	Materi	Media , Alat dan Sumb er	Tagi han Keg iata n	Meto de yg digun akan	Alo kasi Wa ktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				pembelajaran.	alat peraga pembelajaran. • Konsep teknologi pembelajaran. • Mendesain teknologi pembelajaran PAI				

TABEL KEGIATAN PKB GPAI

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
1	a. Pengemb angan Diri.	1.1.1. Penataran dan Lokakarya a (Pentalok a) tentang perkembangan peserta didik. 1.1.2. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran. 1.1.3.	1.1.4. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU perlindungan anak, UU HAM, etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara). 1.1.5. Sosialisasi terkait dengan pentingnya	1.1.6. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan, dan bela negara. 1.1.7. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI.	1.1.8. Sosi alisasi dan lokakarya PKB GPAI.	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		Pelatihan /Worksho p pengemba ngan kurikulu m.	profesi (asosiasi) guru.				
	b. Pengemb angan Diri.	1.2.1. Pelatihan public speaking 1.2.2. Pelatihan pengemba ngan soft skill	1.2.3. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (GPAI) 1.2.4. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (teladan bagi siswa dan masyarakat). 1.2.5. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (pribadi yang stabil).	1.2.7. Pelatihan soft skill (Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif) 1.2.8. Pelatihan soft skill (Berkomunik asi secara efektif, empatik, dan santun).	-	1.2.9. Sosialisas i/ lokakarya /pelatihan ESQ/pelat ihan Soft Skill tentang mengajar adalah ibadah; rahmat & amanah; panggilan jiwa &	1.2.10. Pelatihan kepemim pinan GPAI . 1.2.11. Pelatihan bimbinga n dan penyuluh an konsultasi keagamaa n.

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
			1.2.6. Sosialisasi etika, profesi, dan regulasi yang terkait dengan penyelenggara an pendidik.			pengabdian; aktualisasi diri & kehormatan; pelayanan ; seni dan profesi.	
	c. Pengembangan Diri.	1.3.1. Pelatihan penilaian autentik.	-	-	-	-	-
	d. Pengembangan Diri.	-	-	-	1.5.1. Pentaloka PAI berwawasan kebangsaan dan multikultural	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					1.5.2. Short course/ pendalaman keilmuan PAI 1.5.3. Studi lanjut program magister dan doktor PAI/Pendid ikan Islam/Pendi dikan.		
2	Publikasi Ilmiah	2.1. Pelatihan PTK dan Karya Tulis Ilmiah.	-	-	2.2. Pelatihan pengemban gan materi pembelajara n PAI yang integratif, interkoneksi	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					f, kreatif, dan konstekstua l.		
3	Karya Inovatif	3.4. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunik asi (TIK). 3.5. Pembuata n alat peraga .pembelaj aran. 3.6. Pelatihan pengemba ngan teknologi	-	-	-	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		pembelaja ran PAI.					

TABEL KEGIATAN PKB GPAI PAUD/TK

N O	BIDANG PENGEMBANGAN KEPROFESIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpinan
1	e. Pengembangan Diri.	1.2. Penataran dan Lokakarya (Pentaloka) tentang perkembangan peserta didik. 1.3. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran. 1.4.	1.5. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU perlindungan anak, UU HAM, UU ITE ,etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara). 1.6. Sosialisasi terkait dengan	1.7. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan, dan bela negara. 1.8. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI.	1.9. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI.	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		Pelatihan /Workshop pengembangan kurikulum.	pentingnya profesi (asosiasi) guru.				
	f. Pengembangan Diri.	1.2.12. Pelatihan publik speaking 1.2.13. Pelatihan pengembangan soft skill	1.2.14. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (eksistensi GPAI). 1.2.15. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (pribadi yang stabil). 1.2.16. Sosialisasi etika, profesi, dan regulasi yang terkait	1.2.17. Pelatihan soft skill (Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif) 1.2.18. Pelatihan soft skill (Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun).	-	1.2.19. Sosialisasi/ lokakarya/pelatihan ESQ/pelatihan Soft Skill tentang mengajar adalah ibadah; rahmat & amanah; panggilan jiwa & pengabdian;	1.2.20. Pelatihan kepemimpinan GPAI . 1.2.21. Pelatihan bimbingan dan penyuluhan konsultasi keagamaan.

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
			dengan penyelenggar aan pendidik.			aktualisasi diri & kehormatan ; pelayanan; seni dan profesi.	
	Pengemb an Diri.	Pelatihan penilaian autentik.	-	-	-	-	-
	g. Pengemb angan Diri.	-	-	-	1.5.4. Pentaloka PAI berwawasan kebangsaan dan multikultural 1.5.5. Short course/pendal aman keilmuan PAI 1.5.6.		

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					Studi lanjut program magister dan doktor PAI/Pendidik an Islam/ Pendidikan.		
2	Publikasi Ilmiah	2.3. Pelatihan PTK dan Karya Tulis Ilmiah.	2.4. Sosialisasi regulasi (UU HaKI,UU Perbukuan, UU Hak Paten, UU Merk).	-	2.5. Pelatihan pengembanga n materi pembelajaran PAI yang integratif, interkonektif, kreatif, dan konstekstual.	-	-
3	Karya Inovatif	3.7. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		(TIK). 3.8. Pembuatan alat peraga pembelajara n. 3.9. Pelatihan pengemban gan teknologi pembelajara n PAI.					

TABEL KEGIATAN PKB GPAI SD

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
1	h. Pengemb angan Diri.	1.10. Penataran dan Lokakarya (Pentaloka) tentang perkembangan peserta didik. 1.11. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran. 1.12. Pelatihan /Workshop pengembangan	1.13. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU perlindungan anak, UU HAM,UU ITE ,etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara). 1.14. Sosialisasi terkait dengan pentingnya profesi (asosiasi) guru.	1.15. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan, dan bela negara. 1.16. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI.	1.17. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI.	-	-

N O	BIDANG PENGEMBANGAN KEPROFESIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpinan
		gan kurikulum.					
	i. Pengembangan Diri.	1.2.22. Pelatihan publik speaking 1.2.23. Pelatihan pengembangan soft skill	1.2.24. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (eksistensi GPAI). 1.2.25. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (pribadi yang stabil). 1.2.26. Sosialisasi etika, profesi, dan regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.	1.2.27. Pelatihan soft skill (Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif) 1.2.28. Pelatihan soft skill (Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun).	-	1.2.29. Sosialisasi/ lokakarya/p elatihan ESQ/pelatihan Soft Skill tentang mengajar adalah ibadah; rahmat & amanah; panggilan jiwa & pengabdian; aktualisasi diri & kehormatan ; pelayanan;	1.2.30. Pelatihan kepemimpinan GPAI . 1.2.31. Pelatihan bimbingan dan penyuluhan konsultasi keagamaan.

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
						seni dan profesi.	
	Pengemb an Diri.	Pelatihan penilaian autentik.	-	-	-	-	-
	j. Pengemb an Diri.	-	-	-	1.5.7. Pentaloka PAI berwawasan kebangsaan dan multikultural 1.5.8. Short course/pendal aman keilmuan PAI 1.5.9. Studi lanjut program magister dan dokter PAI/Pendidik		

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					an Islam/Pendidi kan.		
2	Publikasi Ilmiah	2.6. Pelatihan PTK dan Karya Tulis Ilmiah.	2.7. Sosialisasi regulasi (UU HaKI,UU Perbukuan, UU Hak Paten, UU Merk).	-	2.8. Pelatihan pengembanga n materi pembelajaran PAI yang integratif, interkonektif, kreatif, dan konstekstual.	-	-
3	Karya Inovatif	3.10. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). 3.11. Pembuatan	-	-	-	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		alat peraga pembelajaran. 3.12. Pelatihan pengembangan teknologi pembelajaran PAI.					

TABEL KEGIATAN PKB GPAI SMP

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
1	k. Pengemb angan Diri.	1.18. Penataran dan Lokakarya (Pentaloka) tentang perkembangan peserta didik. 1.19. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran. 1.20. Pelatihan /Workshop pengembangan	1.21. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU perlindungan anak, UU HAM,UU ITE ,etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara). 1.22. Sosialisasi terkait dengan pentingnya profesi (asosiasi) guru.	1.23. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan, dan bela negara. 1.24. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI.	1.25. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI.	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		gan kurikulum.					
	1. Pengemb angan Diri.	1.2.32. Pelatihan publik speaking 1.2.33. Pelatihan pengembangan soft skill	1.2.34. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (eksistensi GPAI). 1.2.35. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (pribadi yang stabil). 1.2.36. Sosialisasi etika, profesi, dan regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.	1.2.37. Pelatihan soft skill (Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif) 1.2.38. Pelatihan soft skill (Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun).	-	1.2.39. Sosialisasi/ lokakarya/p elatihan ESQ/pelatih an Soft Skill tentang mengajar adalah ibadah; rahmat & amanah; panggilan jiwa & pengabdian; aktualisasi diri & kehormatan ; pelayanan; seni dan	1.2.40. Pelatihan kepemimpinan GPAI . 1.2.41. Pelatihan bimbingan dan penyuluhan konsultasi keagamaan.

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
						profesi.	
	Pengembang an Diri.	Pelatihan penilaian autentik.	-	-	-	-	-
	m. Penge mbang an Diri.	-	-	-	1.5.10. Pentaloka PAI berwawasan kebangsaan dan multikultural 1.5.11. Short course/pendal aman keilmuan PAI 1.5.12. Studi lanjut program magister dan dokter PAI/Pendidik		

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					an Islam/Pendidi kan.		
2	Publikasi Ilmiah	2.9. Pelatihan PTK dan Karya Tulis Ilmiah.	2.10. Sosialisasi regulasi (UU HaKI,UU Perbukuan, UU Hak Paten, UU Merk).	-	2.11. Pelatihan pengembanga n materi pembelajaran PAI yang integratif,	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					interkoneksi, kreatif, dan konstekstual.		
3	Karya Inovatif	3.13. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). 3.14. Pembuatan alat peraga pembelajaran. 3.15. Pelatihan pengembangan teknologi pembelajaran PAI.	-	-	-	-	-

TABEL KEGIATAN PKB GPAI SMA

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
1	n. Pengemb angan Diri.	1.26. Penataran dan Lokakarya (Pentaloka) tentang perkembangan peserta didik. 1.27. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran. 1.28. Pelatihan /Workshop pengembangan	1.29. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU perlindungan anak, UU HAM,UU ITE ,etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara). 1.30. Sosialisasi terkait dengan pentingnya profesi (asosiasi) guru.	1.31. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan, dan bela negara. 1.32. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI.	1.33. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI.	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		kurikulum.					
	o. Pengemb angan Diri.	1.2.42. Pelatihan publik speaking 1.2.43. Pelatihan pengemban gan soft skill	1.2.44. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (eksistensi GPAI). 1.2.45. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (pribadi yang stabil). 1.2.46. Sosialisasi etika, profesi, dan regulasi yang terkait dengan penyelenggara n pendidik.	1.2.47. Pelatihan soft skill (Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif) 1.2.48. Pelatihan soft skill (Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun).	-	1.2.49. Sosialisasi/ lokakarya/p elatihan ESQ/pelatih an Soft Skill tentang mengajar adalah ibadah; rahmat & amanah; panggilan jiwa & pengabdian; aktualisasi diri & kehormatan ; pelayanan; seni dan	1.2.50. Pelatihan kepemimpi nan GPAI . 1.2.51. Pelatihan bimbingan dan penyuluhan konsultasi keagamaan.

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
						profesi.	
	Pengemb an Diri.	Pelatihan penilaian autentik.	-	-	-	-	-
	p. Pengemb angan Diri.	-	-	-	1.5.13. Pentaloka PAI berwawasan kebangsaan dan multikultural 1.5.14. Short course/pendal aman keilmuan PAI 1.5.15. Studi lanjut program magister dan dokter PAI/Pendidik an		

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					Islam/Pendidi kan.		
2	Publikasi Ilmiah	2.12. Pelatihan PTK dan Karya Tulis Ilmiah.	2.13. Sosialisasi regulasi (UU HaKI,UU Perbukuan, UU Hak Paten, UU	-	2.14. Pelatihan pengembanga n materi pembelajaran PAI yang	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
			Merk).		integratif, interkonektif, kreatif, dan konstekstual.		
3	Karya Inovatif	3.16. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). 3.17. Pembuatan alat peraga pembelajara n. 3.18. Pelatihan pengemban gan teknologi pembelajara n PAI.	-	-	-	-	-

TABEL KEGIATAN PKB GPAI SMK

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
1	q. Pengemb angan Diri.	1.34. Penataran dan Lokakarya (Pentaloka) tentang perkembangan peserta didik. 1.35. Pentaloka teori belajar dan pembelajaran. 1.36. Pelatihan /Workshop pengembangan	1.37. Sosialisasi regulasi yang terkait dengan layanan pendidikan (UU perlindungan anak, UU HAM,UU ITE ,etika profesi, wawasan kebangsaan dan bela negara). 1.38. Sosialisasi terkait dengan pentingnya profesi (asosiasi) guru.	1.39. Sosialisasi dan lokakarya tentang pendidikan multikultural, wawasan kebangsaan, dan bela negara. 1.40. Sosialisasi dan lokakarya terkait dunia profesi GPAI.	1.41. Sosialisasi dan lokakarya PKB GPAI.	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		gan kurikulum.					
	r. Pengemb angan Diri.	1.2.52. Pelatihan publik speaking 1.2.53. Pelatihan pengembangan soft skill	1.2.54. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (eksistensi GPAI). 1.2.55. Pelatihan ESQ dan Soft Skill (pribadi yang stabil). 1.2.56. Sosialisasi etika, profesi, dan regulasi yang terkait dengan penyelenggara n pendidik.	1.2.57. Pelatihan soft skill (Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif) 1.2.58. Pelatihan soft skill (Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun).	-	1.2.59. Sosialisasi/ lokakarya/p elatihan ESQ/pelatih an Soft Skill tentang mengajar adalah ibadah; rahmat & amanah; panggilan jiwa & pengabdian; aktualisasi diri & kehormatan; pelayanan; seni dan profesi.	1.2.60. Pelatihan kepemimpinan GPAI . 1.2.61. Pelatihan bimbingan dan penyuluhan konsultasi keagamaan.

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
	Pengemb an Diri.	Pelatihan penilaian autentik.	-	-	-	-	-
	s. Pengemb angan Diri.	-	-	-	1.5.16. Pentaloka PAI berwawasan kebangsaan dan multikultural 1.5.17. Short course/pendal aman keilmuan PAI 1.5.18. Studi lanjut program magister dan dokter PAI/Pendidik an		

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
					Islam/Pendidikan.		
2	Publikasi Ilmiah	2.15. Pelatihan PTK dan Karya Tulis Ilmiah.	2.16. Sosialisasi regulasi (UU HaKI,UU Perbukuan, UU Hak Paten, UU Merk).	-	2.17. Pelatihan pengembangan materi pembelajaran PAI yang integratif, interkonektif, kreatif, dan kontekstual.	-	-
3	Karya Inovatif	3.19. Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). 3.20. Pembuatan	-	-	-	-	-

N O	BIDANG PENGEMB ANGAN KEPROFE SIAN	KOMPETENSI GPAI					
		Pedagogi	Kepribadian	Sosial	Profesional	Spiritual	Kepemimpi nan
		alat peraga pembelajaran. 3.21. Pelatihan pengembangan teknologi pembelajaran PAI.					